

**Analisis Penggunaan Kalimat Aktif dalam Teks Berita Tempo  
Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans**

*Analysis of Active Voice Sentence Usage in Tempo News Text: A Case Study of the Headline Police Thwart the Smuggling of 15 Kilograms of Methamphetamine Concealed in an Ambulance*

Nurul Azizah<sup>1</sup>, Febri Fauzan Wirasasasmita<sup>2</sup>, Alba Nurul Islam<sup>3</sup>, Iis Lisnawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Siliwangi

\*Correspondence e-mail: [24212111144@student.unsil.ac.id](mailto:24212111144@student.unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [24212111102@student.unsil.ac.id](mailto:24212111102@student.unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [24212111118@student.unsil.ac.id](mailto:24212111118@student.unsil.ac.id)<sup>3</sup>, [iislisnawati@unsil.ac.id](mailto:iislisnawati@unsil.ac.id)<sup>4</sup>

<p><b>Article History</b></p> <p>Published: 21 Mei 2026</p> <p><b>Keywords</b> Active voice sentences; monotransitive; syntax; news text.</p> <p><b>Kata Kunci</b> Kalimat aktif; ekatransitif; sintaksis; teks berita.</p> <p><b>Page</b> 1359-1365</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>This study aims to describe the use of active voice sentences in a Tempo news text entitled "Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans" ("Police Thwart the Smuggling of 15 Kilograms of Methamphetamine Concealed in an Ambulance"), published on 11 April 2026. The focus of this study encompasses three types of active voice sentences — monotransitive, ditransitive, and semitransitive — along with their syntactic structures, which include the subject, predicate, object, complement, and adverbial. The method employed in this study is descriptive qualitative research. The data consist of active voice sentences identified within the aforementioned news text. Data were collected using the observation and note-taking technique, while data analysis was conducted using the distributional method (metode agih) with the immediate constituent analysis technique (teknik bagi unsur langsung/BUL). The findings of this study indicate that 13 active voice sentences were identified within the news text, comprising 11 monotransitive active sentences and 2 semitransitive active sentences, whereas no ditransitive active sentences were found. Monotransitive active sentences emerged as the most dominant form, as their sentence patterns directly and transparently reflect the relationship among the subject, predicate, and object. In contrast, semitransitive active sentences were found in considerably smaller numbers, given that they require a complementary element to complete the meaning of the sentence. This study is expected to contribute meaningfully to the field of syntactic analysis, particularly with regard to the examination of active voice sentences in news discourse.</p> <p><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat aktif dalam teks berita Tempo yang berjudul “Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans” edisi 11 April 2026. Fokus penelitian ini meliputi jenis kalimat aktif ekatransitif, dwitransitif, dan semitransitif beserta struktur sintaksisnya yang mencakup subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kalimat aktif yang terdapat dalam teks berita tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam teks berita ditemukan 13 kalimat aktif yang terdiri atas 11 kalimat aktif ekatransitif dan 2 kalimat aktif semitransitif, sedangkan kalimat aktif dwitransitif tidak ditemukan. Kalimat aktif ekatransitif menjadi bentuk yang paling dominan karena pola kalimatnya langsung memperlihatkan hubungan antara subjek, predikat, dan objek. Sementara itu, kalimat aktif semitransitif ditemukan dalam jumlah yang lebih sedikit karena memerlukan unsur pelengkap untuk menyempurnakan makna kalimat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kajian sintaksis, khususnya mengenai analisis kalimat aktif pada teks berita.</p> <p>© 2026 The Author(s). BASTRA: Bahasa dan Sastra by Halu Oleo University</p>
--	---



## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini penyebaran informasi sangat cepat di tandai dengan berkembang pesat media massa dalam menyampaikan sebuah informasi dalam berbagai platform seperti komputer, televisi, radio dan media internet. Perkembangan ini berpengaruh pesat pada cara mengakses informasi dalam sebuah media massa. Menurut Bungin (2006:72) dalam Habibie (2018) menyebutkan bahwa media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang penyebarannya secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak untuk menyebarkan isinya, berita, opini, komentar, hiburan, dan lainnya. Media massa juga menjadi sarana utama yang dirancang untuk mempengaruhi audiens yang besar baik dalam media cetak maupun dalam media daring seperti situs berita.

Berita merupakan salah satu media massa yang sering dikonsumsi masyarakat saat ini. Nasir (2019), menjelaskan bahwa ada beberapa definisi berita, yaitu: “berita adalah informasi hangat yang disajikan kepada umum tentang apa yang sedang terjadi”, “berita adalah informasi tentang ide atau peristiwa yang menarik perhatian dan memengaruhi kehidupan manusia”, “berita adalah sesuatu yang luar biasa” berita berfungsi untuk menyampaikan sebuah informasi ke Masyarakat luas terhadap isu-isu yang sedang terjadi pada media cetak ataupun online.

Dalam penulisan bahasa dalam teks berita online tidak selalu sesuai dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang berlaku, khususnya dalam kajian sintaksis. Salah satu aspeknya yaitu penggunaan kalimat aktif yang umumnya digunakan karena mampu menyampaikan informasi secara langsung dan tegas. Akan tetapi masih ditemukan ketidaktepatan dalam struktur kalimat aktif dalam penulisan media online seperti ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, penggunaan bentuk verba yang kurang tepat, serta potensi ambiguitas makna.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya ketepatan struktur kalimat dalam penulisan sangat penting agar penyampaian informasi kepada masyarakat tidak ada kekeliruan. Kesalahan pada penulisan berita juga dapat mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi berita yang disampaikan dalam media online tersebut. Sehingga analisis terhadap penggunaan kalimat aktif dalam teks berita online menjadi penting karena dapat mengetahui ketepatan struktur serta kejelasan makna yang disampaikan kepada pembaca. Oleh sebab itu, peneliti menganalisis teks berita yang dimuat dalam media online seperti Tempo berjudul “Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans” Edisi 11 April 2026 sebagai objek kajian dalam penelitian ini.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan analisis sebuah kalimat aktif dalam kajian sintaksis. Seperti penelitian yang dilakukan Rahma Fadila dkk. (2025) yang mengkaji struktur kalimat aktif dalam dongeng “asal mula tabiat musang” dalam berita online Tempo. Selain itu, Sholekha, I. (2021) meneliti penggunaan kalimat aktif dan pasif dalam novel rindu karya Tere Liye dengan menggunakan kajian sintaksis. Penelitian lain oleh Apriati, D. dan Siagian, I. (2024) juga membahas struktur kalimat pada rubrik opini yang dimuat dalam koran digital Kompas edisi Februari 2024. Selanjutnya, Nurafifah dan Sri Wiyanti (2024) mengkaji bentuk kalimat aktif dan pasif dalam pemberitaan kasus pembunuhan Akseyna yang dimuat pada media daring Kompas dengan menggunakan kajian sintaksis. Penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti tersebut merujuk pada referensi-referensi yang sama yaitu mengkaji sintaksis yang berfokus pada kalimat aktif dan sama-sama menjadikan teks berita online sebagai objek dari penelitian.

Meskipun penelitian mengenai penggunaan kalimat aktif dalam kajian sintaksis telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, meskipun sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada berbagai jenis teks seperti dongeng, novel, dan rubrik opini. Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan kalimat aktif dalam teks berita online masih belum banyak yang memetakan jenis kalimat aktif berdasarkan transitivitas (ekatransitif, semitransitif dan dwitransitif) dalam berita kriminal Tempo. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan kalimat aktif dalam teks berita online pada media Tempo sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan struktur kalimat aktif pada kajian sintaksis serta meningkatkan kejelasan dalam penyampaian informasi kepada Masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa poin rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis kalimat aktif apa saja yang terdapat dalam teks berita Tempo tersebut. Lalu bagaimana pola struktur sintaksis pada kalimat aktif dalam membentuk unsur subjek, predikat, objek, keterangan dan pelengkap di teks berita online tempo, serta ketepatan dalam penggunaan kalimat aktif berdasarkan kaidah kebahasaan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis kalimat aktif dalam berita tempo tersebut yang ditinjau dari kajian sintaksis yang meliputi kalimat aktif ekatransitif, dwitransitif, dan semitransitif. Lalu untuk menganalisis pola kalimat aktif dalam membentuk unsur subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap dalam teks berita tempo, dan juga untuk menganalisis ketepatan dalam penggunaan kalimat aktif berdasarkan kaidah kebahasaan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif (Djam'an Satori, 2011: 23). Kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan apa yang ada di lapangan. Teks berita merupakan suatu bentuk penyajian informasi yang dipublikasikan kepada banyak orang. Berita disampaikan melalui berbagai media yaitu media elektronik maupun cetak. Informasi yang disajikan media kepada masyarakat umum dapat berbeda-beda baik berupa informasi edukasi maupun hiburan.

Subjek penelitian berupa artikel berita berjudul "Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans" diterbitkan oleh portal berita Tempo pada 11 April 2026. Data penelitian berupa kalimat dalam teks berita yang mengandung predikat verba aktif. Prosedur pelaksanaan penelitian diawali tahap observasi digital terhadap teks sasaran, kemudian dilanjutkan oleh pengumpulan data menggunakan metode simak melalui teknik catat. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama ketika melakukan dekonstruksi struktur kalimat untuk mengidentifikasi kategori sintaksis, khususnya penggunaan afiksasi pada predikat yang menandakan sifat aktif dalam sebuah kalimat. Instrumen pendukung berbentuk tabel klasifikasi data yang disusun berdasarkan teori sintaksis mengenai jenis-jenis kalimat aktif, baik transitif maupun intransitif, serta pemetaan peran semantis aktor (agen) dalam teks.

Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan menerapkan metode agih melalui teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) untuk membagi satuan lingual ke dalam beberapa unsur penentu. Metode agih dilakukan pada tahap awal analisis data dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) (lih. Sudaryanto, 2015, hal. 37). Metode agih dengan teknik BUL ini dilaksanakan dengan membagi data yang berupa kalimat tersebut berdasarkan unsur-unsur yang membentuknya. Setelah unsur-unsur pembentuk kalimat tersebut ditentukan, yaitu subjek dan predikat, langkah selanjutnya menganalisis bentuk dan ciri-ciri predikat verba aktif tersebut.

Kriteria analisis ditekankan pada keterkaitan antara struktur kalimat aktif yaitu penggunaan pola Subjek-Predikat-Objek atau Subjek-Predikat-Keterangan dengan cara media mengonstruksi peristiwa penangkapan tersebut. Prosedur analisis dilakukan secara operasional melalui langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Membaca teks berita
2. Mengidentifikasi semua kalimat berpredikat aktif
3. Mengecualikan kalimat pasif
4. Mengklasifikasikan kalimat aktif berdasarkan keberadaan objek dan pelengkap
5. Menguraikan pola S-P-O-Pel-K
6. Menganalisis fungsi sintaksis dan peran semantis dalam kalimat
7. Menarik simpulan

Seluruh prosedur dilakukan secara sistematis untuk menjamin validitas dari hasil analisis sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Sumber data penelitian berasal dari portal berita Tempo dengan judul "Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans" yang dipublikasikan pada 11 April 2026.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada hasil analisis terhadap kalimat aktif ditemukan beberapa jenis kalimat aktif dalam berita media Tempo, dengan judul Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans. Pada hasil analisis ini difokuskan pada jenis-jenis kalimat aktif dalam teks berita, khususnya kalimat aktif ekatransitif, kalimat aktif dwitransitif, dan semitransitif.

## 1. Jenis Kalimat Aktif Ekatransitif (S-P-O+K)

**Tabel 1. Ekatransitif**

<b>kalimat</b>	<b>penjelasan</b>
<i>Polisi gagalkan penyelundupan 15Kg Sabu di ambulans.</i>	Pola kalimat ini adalah Polisi (S) gagalkan (P) penyeludupan 15Kg sabu (O) di ambulans (K). Kalimat ini termasuk kalimat aktif ekatransitif karena hanya memiliki satu objek yaitu “penyelundupan 15Kg Sabu” dikenakan sebagai objek. Pada bagian judul juga sering terjadi pelepasan afiks seperti menggagalkan menjadi gagalkan.
<i>Polda Lampung menangkap empat tersangka penyelundupan 15 kg sabu di ambulans di bakauheni.</i>	Pola kalimat ini adalah: Polda Lampung (S) menangkap (P) empat tersangka penyelundupan 15 kg sabu (O) di ambulans di bakauheni (K). Kalimat ini termasuk kalimat aktif ekatransitif karena memiliki satu objek yang melengkapi makna yaitu “empat tersangka penyelundupan 15 kg sabu”. predikat “menangkap” sasaran diadakan tindakan atau objek, sedangkan keterangan tempat tidak termasuk objek.
<i>Kepolisian daerah lampung menangkap empat pengedar narkoba jenis sabu seberat 15 kilogram</i>	Pola kalimat ini adalah: Kepolisian Daerah Lampung (S) menangkap (P) empat pengedar narkoba jenis sabu seberat 15 kilogram (O). Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif ekatransitif karena memiliki Subjek, Predikat, dan Objek. Verba “menangkap” pada kalimat ini secara langsung mengenai objek sebagai sasaran tindakan. kalimat ini tidak memiliki unsur keterangan.
<i>Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung Komisaris Besar Dwi Handono Prasanto mengatakan empat tersangka berinisial RN, VR, TS, dan EC.</i>	Pola kalimat ini adalah: Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung Komisaris Besar Dwi Handono Prasanto (S) mengatakan (P) empat tersangka berinisial RN, VR, TS, dan EC. (O/Komplemen). Kalimat ini termasuk kalimat aktif ekatransitif karena memiliki predikat yang berupa verba transitif. Namun setelah unsur predikat tidak sepenuhnya berupa objek melainkan sebagai klausa komplemen yang menyatakan isi informasi.

## 2. Jenis Kalimat Aktif Dwitransitif (S-P-O-O)

Hasil dari analisis tidak ditemukan satupun kalimat aktif dwitransitif pada berita Polisi Gagalkan Penyelundupan 15Kg Sabu dalam Ambulans. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kalimat aktif yang ditemukan hanya terdiri atas kalimat ekatransitif dan semitransitif.

## 3. Kalimat Aktif Semitransitif (S-P-Pel+K atau S-P+K)

**Tabel 2. Semitransitif**

<b>kalimat</b>	<b>penjelasan</b>
<i>Para pelaku berupaya menyelundupkan narkoba tersebut melalui Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dengan menggunakan mobil ambulans.</i>	Pola kalimat ini adalah: Para pelaku (S) berupaya (P) menyelundupkan narkoba tersebut (Pel) melalui Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dengan menggunakan mobil ambulans (K). Kalimat ini termasuk kalimat aktif semitransitif karena memiliki pola S-P-Pel+K karena predikatnya memerlukan pelengkap, bukan objek langsung.
<i>“Keempatnya merupakan warga Tangerang.”</i>	Kalimat “Keempatnya merupakan warga Tangerang” memiliki keempatnya sebagai subjek, merupakan sebagai predikat, dan warga Tangerang sebagai pelengkap karena melengkapi makna tanpa menjadi objek. Kalimat ini termasuk semitransitif karena menggunakan pelengkap, bukan objek.

## Pembahasan

Dari hasil analisis pada berita *Polisi Gagalkan Penyelundupan 15Kg Sabu dalam Ambulans* ditemukan kalimat aktif sebanyak 13 kalimat aktif ditemukan pada berita tersebut. Dari hasil tersebut diklasifikasikan kedalam jenis-jenis kalimat aktif yaitu ekatransitif, dwitransitif, dan semitransitif.

### 1. Aktif Ekatransitif (S-P-O-K)

Kalimat aktif ekatransitif merupakan kalimat yang memerlukan objek dalam susunan kalimatnya agar dapat melengkapi rangkaian kalimat aktif. Kalimat aktif ekatransitif memiliki Pola S-P-O-K. Contohnya kalimat aktif ekatransitif seperti Ira menulis buku, kakak memasak nasi, dan adik mengerjakan tugas. Dari hasil analisis penulis yang dilakukan ditemukan 11 kalimat aktif Ekatransitif yang terdapat pada berita tersebut. Contohnya pada hasil analisis dalam kalimat berikut:

*“Polda Lampung menangkap empat tersangka penyelundupan 15 kg sabu di ambulans di bakauheni”*

Pada kalimat tersebut terdapat pola S-P-O-K yaitu: Polda Lampung (S) menangkap (P) empat tersangka penyelundupan 15 kg sabu (O) di ambulans di bakauheni (K). Kalimat ini kategorikan sebagai kalimat aktif ekatransitif karena hanya memiliki satu objek yang menjadi sasaran langsung tindakan verba menangkap, sedangkan keterangan hanya berfungsi sebagai penjelas situasi dari objek.

Dominasi kalimat aktif ekatransitif dalam berita tersebut cenderung menggunakan penulisan berita kriminal yang mengutamakan struktur yang langsung dan tegas agar penyampaiannya jelas. Penggunaan pola kalimat S-P-O pada berita dapat menunjukkan secara jelas siapa yang melakukan tindakan, apa tindakanya, dan siapa atau apa yang menjadi sasarannya. Dalam berita ini, istilah institut kepolisian seperti “polisi”, “polda lampung”, dan “kepolisian daerah lampu” sering diposisikan sebagai subjek yang melakukan tindakan aktif, seperti menangkap tersangka, menjerat pelaku, dan memantau kendara. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kalimat aktif ekatransitif tidak hanya berperan sebagai pembentuk kejelasan informasi saja tetapi juga berfungsi untuk menegaskan peran institusi kepolisian sebagai pihak yang bertindak dalam berita kriminal tersebut.

### 2. Aktif Dwitransitif (S-P-O-O)

Kalimat aktif dwitransitif merupakan kalimat aktif yang memiliki pola tambahan yaitu terdapat dua objek sekaligus. Struktur yang terdapat pada kalimat aktif dwitransitif yaitu S-P-O-O. Objek pertama umumnya berupa penerima tindakan dan objek kedua berupa sesuatu yang dikenakan atau diberikan. Contoh kalimat aktif dwitransitif yaitu ibu membelikan adik baju baru dan guru mengajarkan siswa materi biologi.

Dalam hasil analisis terhadap berita *Polisi Gagalkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans*, tidak ditemukannya tidak ditemukannya satu pun kalimat aktif dwitransitif. Tidak adanya kalimat dwitransitif ini bukan merupakan suatu keketangan, melainkan dikarenakan pada teks berita kriminal sering menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan langsung pada intinya. Pada struktur dwitransitif yang lebih panjang dan rumit umumnya sering ditemukan pada teks yang bersifat deskriptif atau eksplanasi seperti pada teks opini yang bukan pada berita langsung yang mengutamakan kejelasan dalam penyampaian informasi.

### 3. Kalimat Aktif Semitransitif (S+P+Pel+K)

Kalimat aktif semitransitif adalah kalimat yang tidak memiliki objek, melainkan pelengkap yang berfungsi menyempurnakan makna predikat. Polanya adalah S-P-Pel atau S-P-Pel-K, kehadiran pelengkap bersifat wajib karena tanpanya makna kalimat menjadi tidak lengkap. contoh kalimat aktif semitransitif seperti dalam kalimat *dia menjadi guru, ia merasa senang, dan adik sedang sakit*. Dari hasil analisis terhadap teks berita *Polisi Gagalkan Penyelundupan 15Kg Sabu dalam Ambulans*, ditemukan 2 kalimat aktif semitransitif. Salah satu contohnya terdapat pada kalimat berikut:

*"Para pelaku berupaya menyelundupkan narkoba tersebut melalui Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dengan menggunakan mobil ambulans."*

Pada kalimat tersebut terdapat pola S-P-Pel-K yaitu: *para pelaku* (S), *berupaya* (P), *menyelundupkan narkoba tersebut* (Pel), dan *melalui Pelabuhan Bakauheni, Lampung, dengan menggunakan mobil ambulans* sebagai keterangan cara dan tempat (K). Kalimat ini dikategorikan sebagai kalimat aktif semitransitif karena verba *berupaya* tidak secara langsung mengenai objek, melainkan memerlukan pelengkap berupa verba lain untuk menyempurnakan maknanya.

Kehadiran kalimat semitransitif dalam berita *Polisi Gagal Galkan Penyelundupan 15Kg Sabu dalam Ambulans* berfungsi untuk menggambarkan cara atau upaya yang dilakukan oleh pelaku, sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran peristiwa yang lebih jelas dan utuh. Meskipun dari hasil analisis hanya ditemukan 2 kalimat semitransitif, tapi tetap memiliki peran penting dalam melengkapi informasi yang tidak dapat disampaikan melalui struktur ekatransitif. Hal ini menunjukkan bahwa variasi struktur kalimat aktif dalam teks berita, meskipun didominasi oleh ekatransitif, tetap memanfaatkan semitransitif untuk keperluan deskriptif yang lebih kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap teks berita *Polisi Gagal Galkan Penyelundupan 15Kg Sabu dalam Ambulans* menunjukkan bahwa penggunaan kalimat aktif dalam berita tersebut didominasi oleh kalimat aktif ekatransitif dengan sedikit variasi kalimat yang berbentuk kalimat aktif semitransitif, serta tidak ditemukannya kalimat aktif dwitransitif sama sekali. Dominasi kalimat ekatransitif mencerminkan ciri khas teks berita kriminal yang mengutamakan kejelasan informasi, ketepatan tindakan, dan penyampaian yang singkat. Sementara itu, kehadiran kalimat semitransitif berfungsi sebagai pelengkap yang memberikan suatu gambaran deskriptif mengenai cara atau upaya yang dilakukan oleh pelaku, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan utuh. Adapun ketiadaan kalimat aktif dwitransitif menunjukkan bahwa berita ini tidak memerlukan struktur yang kompleks, karena penyampaian beritanya secara singkat dan jelas untuk memenuhi kebutuhan informasi pada pembaca.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada berita "Polisi Gagal Galkan Penyelundupan 15 Kg Sabu dalam Ambulans" edisi 11 April 2026 bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kalimat aktif dalam teks berita ini didominasi kalimat aktif ekatransitif. Dari 13 kalimat aktif yang ditemukan ini terdapat 11 kalimat aktif ekatransitif dan 2 kalimat aktif semitransitif sedangkan kalimat aktif dwitransitif tidak ditemukan. Dominasi kalimat aktif ekatransitif menampilkan bahwa teks berita kriminal cenderung menggunakan struktur kalimat yang langsung, singkat, dan tegas agar informasi mudah dipahami pembaca. Pola kalimat S-P-O memperjelas pelaku tindakan, tindakan yang dilakukan, serta sasaran tindakan tersebut. Selain itu, penggunaan kalimat aktif semitransitif mempunyai fungsi untuk memberikan informasi tambahan yang bersifat deskriptif yakni seperti menjelaskan upaya dan keadaan pelaku dalam peristiwa yang diberitakan. Struktur kalimat yang digunakan mampu mendukung penyampaian informasi secara efektif dan jelas sehingga isi berita bisa dipahami dengan baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian sintaksis pada analisis kalimat aktif mempunyai peran yang sungguh penting terutama dalam memahami struktur bahasa pada media massa online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriati, D., & Siagian, I. (2024). Struktur kalimat aktif pada rubrik opini dalam koran digital Kompas edisi 20–29 Februari 2024. *Jurnal Multilingual*, 4(3).
- Habibie, D. K. (2018). Dwi fungsi media massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79–86.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. *Prosiding Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 339–344.
- Hastami, M. S., Pratiwi, W. D., & Syafroni, R. N. (2025). Analisis struktur dan unsur teks berita Kompas.com sebagai bahan ajar menulis teks berita kelas VII. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 195–213.

- Indriyani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Online TirtO.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 157–167.
- Lestari, M. P., Muna, A. F., Permatasari, A. L., Khoirunnisa, O. K., & Darmuki, A. (2025). Fungsi, kategori, dan peran sintaksis dalam berita Wajah Baru Cafe Susu Moeria di Kudus. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1).
- Mahendra, D. (2021). Bentuk dan ciri sintaksis nomina predikat dalam bahasa Indonesia. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 6(1), 27–34.
- NaufalTsaqif. (2024). Penerapan prinsip jurnalisme oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaan kritik Anies Baswedan terhadap mobil listrik (Analisis isi berita kritik Anies Baswedan terhadap kebijakan mobil listrik pada CNNIndonesia.com edisi 7–11 Mei 2023) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Nurafifah, & Wiyanti, S. (2024). Bentuk kalimat aktif dan pasif dalam pemberitaan kasus pembunuhan Akseyna di media daring Kompas. *Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya*, 22, 281–290.
- Nuur, N. A., Suhendra, A., Anwar, M., & Susanti, E. (2023). Kajian ideologi karya sastra feminisme tokoh perempuan dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2).
- Pangesti, A. J., & Rafi, M. (2023). Analisis materi sintaksis pada buku teks siswa kelas 4–6 di sekolah dasar. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(1), 198–215.
- Rahma Fadila, A., Mardiansyah, D., Firhan Ariz, M., Rahmawati Setiawan, A., Lisnawati, (2025). Analisis Sintaksis Struktur Kalimat Aktif dalam Dongeng “Asal Mula Tabiat Musang” di Media Tempo. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra*.
- Sholekha, I. (2021). Penggunaan kalimat aktif dan pasif pada novel *Rindu* oleh Tere Liye: Kajian sintaksis. *Bapala*, 8(3), 135–145.